

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi antara perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair (POC) limbah sayur menunjukkan respons yang bervariasi pada setiap parameter yang diamati. Kombinasi perlakuan media tanam (2:1:1) yang dipadukan dengan konsentrasi POC 250 ml/l efektif pada beberapa parameter vegetatif pada masa awal pertumbuhan dan awal masuknya masa generatif, meliputi tinggi tanaman (105-140 HST), jumlah daun (14-28 HST dan 56-112 HST), diameter batang, waktu muncul bunga pertama. Sedangkan kombinasi perlakuan komposisi media (1:1:2) dengan konsentrasi POC 350 ml/l lebih efektif pada masa generatif hingga akhir pengamatan meliputi jumlah bunga per tanaman dan bobot buah per buah pada periode panen ke-3.
2. Perlakuan komposisi media tanam sebagai faktor tunggal memberikan pengaruh sangat nyata hingga nyata terhadap tinggi tanaman (105-140 HST), jumlah daun (14-28, 56-140 HST), diameter batang (105-133 HST), waktu muncul bunga pertama, serta jumlah bunga per tanaman. Komposisi media tanah (T) : *cocopeat* (C) : arang sekam (AS) (2:1:1) menghasilkan nilai tertinggi pada jumlah daun yaitu 6,86 helai pada umur 49 HST, tinggi tanaman dan diameter batang masing-masing 44,74 cm dan 17,56 mm pada umur 98 HST, serta waktu muncul bunga pertama tercepat yaitu 69,89 hari. Sementara itu, komposisi media tanah (T) : *cocopeat* (C) : arang sekam (AS) (1:1:2) menghasilkan jumlah bunga per tanaman tertinggi yaitu 54,67 bunga.
3. Perlakuan konsentrasi POC limbah sayur 350 ml/l secara faktor tunggal menunjukkan hasil terbaik pada beberapa parameter, yaitu tinggi tanaman pada umur 98 HST sebesar 42,61 cm, diameter batang pada umur 91 HST sebesar 17,14 mm, waktu muncul bunga pertama 73,56 hari, jumlah bunga per tanaman 38,11 bunga dan jumlah buah total per tanaman 5,44 buah.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan guna memperoleh kombinasi komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair (POC) limbah sayur yang lebih optimal. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi konsentrasi yang lebih luas, baik pada tingkat yang lebih rendah maupun lebih tinggi, sehingga dapat diketahui dosis yang paling efektif terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil tanaman pada berbagai kondisi lingkungan. Upaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat serta berpotensi diterapkan secara berkelanjutan dalam praktik budidaya.